

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS)  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PANTUN PADA  
SISWA KELAS VII SMP TAMAN SISWA MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**CHYN TA BR KARO-KARO**  
**1502040110**

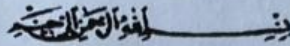


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 15 Agustus 2020 pada pukul 08.45 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Chynta Br Karo-karo  
NPM : 1502040110  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Berayarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd
2. Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum
3. Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

1.   
2.   
3.





BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chynta Br Karo-Karo  
NPM : 1502040110  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keterampilan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12 Juni 2020	- perbaikan redaksi kalimat pada bagian Abstrak - perbaikan penulisan sub bab I, II, III, IV dan V	✓	
26 Juni 2020	- lampiran dari laporan penelitian - lampiran hasil UK responden	✓	
23 Juli 2020	- perbaikan daftar pustaka, semesta dan lain-lain penulisan daftar pustaka - perbaikan rumus lampiran	✓	
8 Agustus 2020	- fpc skripsi (bagian di Sumatera)	✓	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, Agustus 2020  
Dosen Pembimbing

Mutia Febriviana, S.Pd, M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [dekan@fkip.umhu.ac.id](mailto:dekan@fkip.umhu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



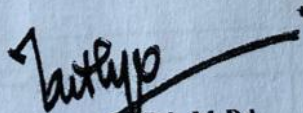
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Chynta Br Karo-Karo  
NPM : 1502040110  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keterampilan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 8 Agustus 2020

Disetujui oleh:  
Pembimbing


  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

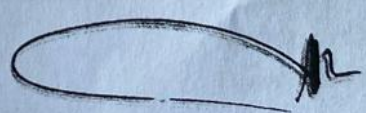
Diketahui oleh:

Ketua Program Studi



Dekan

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## ABSTRAK

**Chynta Br Karo-karo. NPM : 1502040110. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Populasi pada penelitian ini berjumlah 50 siswa. Sampel berjumlah 25 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik random sampling atau teknik acak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu dengan *post test only control*, yaitu cara suatu penelitian yang menunjukkan pengaruh suatu model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa menulis teks pantun, dengan teknik random sampling atau teknik acak penelitian data yang diperoleh siswa, alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis teks pantun. Hasil penelitian kelas eksperimen dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) diperoleh nilai rata-rata 87,46 dan dikategorikan sangat baik diketahui siswa yang paling banyak mendapat nilai 80-100 sebanyak 25 siswa atau 100%, sedangkan kemampuan menulis pantun pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata 58,66 dan dikategorikan kurang diketahui siswa yang paling banyak mendapat nilai 40-55 sebanyak 12 siswa atau 48%. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan uji hipotesis  $t_{tabel} = 1,677$  diketahui bahwa  $t_{hitung} = 27,16$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci: *Think Pair Share*, Menulis, Pantun.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr, Wb.*

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Skripsi ini merupakan salah satu tugas dalam meraih gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak terlebih ibunda yang luar biasa memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari awal sampai selesai penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih terutama kepada orang tua saya Bapak Kalbar Karo-karo dan Ibu Nelfi Susanti yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini baik itu berupa bantuan moral maupun materi serta jerih payah ayah dan ibu yang telah mengasuh dan mendidik, memberikan kasih sayang, doa restu dan nasihat.

Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada nama-nama yang terdiri di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M,AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum.,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.,** Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan kepada penulis mengenai judul skripsi yang penulis ajukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu atas bimbingan baik, nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis serta selalu sabar dalam membimbing penulis selama menjalankan bimbingan.
7. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Bahasa Indonesia.
8. Kepala Sekolah SMP Taman Siswa Medan beserta guru-guru dan siswa yang sudah mengizinkan meneliti di sekolah dan membantu peneliti.
9. Seluruh sahabat, Adhinda Muthia, Neiny Andriani, Salma Anggraini Hasibuan, Ayu Indah Utami, Rizkia Hafidzah, Rika Pratiwi, Rofi Razanah, Satria Effendi, Muhammad Asrul Nasution dan Muhammad Nor Daulay yang selalu memberikan semangat bagi penulis.
10. Teman-teman kelas 8 B Pagi yang telah sama-sama berjuang dalam penulisan skripsi dan memberikan semangat bagi penulis.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Medan, 2020

Peneliti

Chynta Br Karo-karo



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	9
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	9
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	10
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	11
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	11
2. Model Pembelajaran Konvensional .....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran Ceramah.....	12
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Ceramah.....	12

c. Kelebihan Model Pembelajaran Ceramah.....	12
d. Kekurangan Model Pembelajaran Ceramah .....	13
3. Kemampuan .....	13
4. Menulis.....	14
5. Pantun.....	16
B. Kerangka Konseptual .....	21
C. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
C. Metode Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian .....	29
E. Defenisi Oprasional Variabel .....	29
F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A.Deskripsi Hasil Penelitian .....	36
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis .....	42
C. Pengujian Hipotesis .....	50
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	51
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A.Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55

**DAFTAR PUSTAKA ..... 56**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Karakteristik Pantun.....	20
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa SMP Taman Siswa .....	26
Tabel 3.3 <i>Design Posttest – Only Control Design</i> .....	27
Tabel 3.4 Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	27
Tabel 3.5 Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	28
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Pantun.....	31
Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Siswa Menulis Pantun menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....	37
Tabel 4.2 Kategori Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa .....	39
Tabel 4.3 Nilai Keterampilan Siswa Menulis Pantun menggunakan Model Ceramah.....	40
Tabel 4.4 Kategori Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa .....	42
Tabel 4.5 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	43
Tabel 4.6 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	45
Tabel 4.7 Data Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Silabus Pembelajaran.....	57
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	65
Lampiran 3 Instrumen Keterampilan Menulis Pantun pada Kelas Eksperimen .....	70
Lampiran 4 Instrumen Keterampilan Menulis Pantun pada Kelas Kontrol .....	71
Lampiran 5 Daftar Absensi Siswa SMP Taman Siswa Medan kelas VII-1.....	72
Lampiran 6 Daftar Absensi Siswa SMP Taman Siswa Medan kelas VII-2.....	73
Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen .....	74
Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol.....	77
Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Pantun pada Kelas Eksperimen .....	80
Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Pantun pada Kelas Kontrol .....	81
Lampiran 11 Dokumentasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada Kelas Eksperimen.....	82
Lampiran 12 Dokumentasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Ceramah pada Kelas Kontrol .....	85
Lampiran 13 Daftar Tabel Uji Liliefors .....	89
Lampiran 14 Form Lembar K1 .....	90
Lampiran 15 Form Lembar K2 .....	91

Lampiran 16	Form Lembar K3 .....	92
Lampiran 17	Berita Acara Bimbingan Proposal .....	93
Lampiran 18	Surat Permohonan Seminar Proposal .....	94
Lampiran 19	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	95
Lampiran 20	Surat Keterangan Setelah Seminar .....	96
Lampiran 21	Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	97
Lampiran22	Surat Izin Riset .....	98
Lampiran 23	Surat Balasan Riset.....	99
Lampiran 24	Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	100
Lampiran 25	Berita Acara Skripsi .....	101
Lampiran 26	Lembar Pengesahan Skripsi .....	102
Lampiran 27	Daftar Riwayat Hidup.....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu pembelajaran pokok yang diajarkan pada tingkat SD, SMP maupun SMA adalah bahasa Indonesia. Belajar bahasa Indonesia berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Rumusan di atas menunjukkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi dengan sesama dalam berbagai alat komunikasi baik tulisan maupun lisan. Di samping itu, penyelenggaraan mata pelajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan agar daya apresiasi sastra siswa terhadap hasil sastra Indonesia tumbuh dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut siswa mampu menguasai empat aspek kebahasaan seperti mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang paling kompleks, yaitu keterampilan menulis karena menuntut peserta didik untuk dapat menyusun isi tulisan dan menuangkannya ke dalam bahasa tulis Dalman (2015: 02).

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting diajarkan sejak dini agar siswa memiliki kompetensi yang sangat berguna bagi kehidupannya pada masa yang akan datang. Melalui kegiatan

menulis seseorang akan mampu mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasan kepada orang lain melalui media tulisan. Kemampuan menulis memiliki peran penting penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sebab melalui kemampuan ini seorang siswa akan terlatih berfikir secara kritis.

Kegiatan menulis dituangkan dalam salah satu Kompetensi Dasar pembelajaran bahasa Indonesia yakni menulis teks pantun. Dalam hal ini, salah satu keterampilan yang dituntut guru kepada siswa adalah terampil membuat teks pantun secara tertulis. Hal tersebut tercantum pada Kompetensi Dasar 4.10 yaitu mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

Pantun menjadi bagian dari pembelajaran yang diajarkan karena dimaksudkan untuk membantu peserta didik memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih luas agar terampil berpikir kritis dan kreatif serta mampu bertindak efektif dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan nyata (Kemendikbud, 2014: 66). Menulis pantun adalah kegiatan menulis kreatif, sebab sama-sama apresiatif dan kreatif dalam menafsirkan kehidupan yang diwujudkan dalam sebuah karya tulis. Peserta didik dituntut untuk berfikir imajinatif dan kreatif dalam menulis pantun. Namun pada kenyataan, siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis pantun sehingga masih belum sesuai dengan tujuan dari kompetensi dasar itu sendiri yaitu menulis pantun.

Lahir (2012:119) menemukan bahwa siswa menganggap pelajaran menulis pantun itu sulit dan membosankan, terutama saat mencari sampiran pantun. Selain itu, siswa juga masih kacau dalam menyusun tulisan berupa mencocokkan antara sampiran dengan isi. Penelitian ini menemukan bahwa



kesulitan yang dialami siswa adalah mencari kata-kata yang berkonotasi menarik dan menyusunnya menjadi 8 - 12 suku kata. Penelitian ini juga menemukan bahwa kesulitan siswa dalam merangkai sampiran dan memadukan sampiran dengan isi termasuk kategori *jarang-jarang*.

Pebrianto (2017:14) menyatakan bahwa kesulitan siswa dalam memperjelas makna terjadi ketika siswa mengungkapkan pikiran atau perasaannya. Siswa tidak dapat meluapkan semua hal yang dipikirkan atau dirasa karena keterbatasan ruang. Misalnya, siswa ingin mengungkapkan perasaannya, tetapi harus terdiri dari 8 12 suku kata. Selain itu, siswa selalu merasa ragu-ragu apakah pantun yang ditulis sudah sesuai dengan syarat pantun atau belum. Ditambah lagi, masih ada siswa yang sulit berkonsentrasi ketika menulis pantun.

Do'embana (2012:35) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa yaitu dari diri siswa sendiri diantaranya: (1) siswa kurang berminat dalam menulis pantun karena menganggap menulis itu sulit, (2) kurangnya motivasi dan keterampilan menulis pada diri siswa, (3) Banyak siswa yang mengeluh dalam menulis pantun dengan teknik konvensional yaitu diberi penjelasan materi yang kemudian diikuti dengan kegiatan menulis pantun di dalam kelas.

Sejalan dengan temuan masalah diatas, peneliti juga menemukan masalah yang sama pada saat pelaksanaan magang 3 di kelas VII SMP Taman Siswa Medan. Pada kelas VII SMP Taman Siswa Medan pembelajaran menulis pantun masih mengalami kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor. Penyebabnya antara lain (1) siswa belum mampu menentukan tiap bait dalam pantun sehingga pantun yang dihasilkan siswa tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan, (2) pada

saat menulis pantun masih banyak siswa yang belum mampu menuliskan tiap baris yang terdiri dari 8-12 suku kata yang terdapat pada pantun, (3) siswa belum mampu menentukan sampiran dan isi dengan baik, (4) siswa juga belum mampu membedakan antara sampiran dan isi, (5) siswa belum mampu memahami sajak a-b-a-b dalam menulis pantun.

Hal tersebut yang menyebabkan nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas VII Tahun pembelajaran 2019-2020 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi menulis pantun masih dibawah 75. Kurang terealisasinya tujuan pembelajaran yang diharapkan tentunya menjadi permasalahan dan perlu dicari solusinya. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan temuan masalah tersebut di atas, peneliti menawarkan solusi untuk mengatasi berbagai kendala tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis pantun. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model yang memiliki struktur yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik Nurhadi, 2004: (119-120). Model ini adalah salah satu model kooperatif, yang dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru untuk mengajar.

Model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki keistimewaan, yaitu siswa selain dapat mengembangkan kemampuan individunya sendiri juga bisa mengembangkan kemampuan kelompoknya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memecahkan masalah (Sutrisno, 2007:42). Model

pembelajaran ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Model pembelajaran ini dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa belum mampu menentukan tiap bait dalam pantun.
2. Siswa belum mampu menuliskan tiap baris yang terdiri dari 8-12 suku kata pada pantun.
3. Siswa belum mampu membedakan antara sampiran dan isi.
4. Siswa belum memahami cara menulis pantun yang baik dan benar.
5. Guru belum mampu mengembangkan pembelajaran kooperatif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya ruang lingkup identifikasi masalah di atas, agar tidak mengalami perluasan materi yang peneliti paparkan, maka peneliti membatasi masalah yakni pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kemampuan menulis pantun siswa kelas VIISMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.



## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

### **b. Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan baru dalam hal penerapan model pembelajaran sebagai bekal untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan kemampuan menulis serta dapat dijadikan pijakan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

#### 2. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan acuan dalam peningkatan kualitas pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk membuat sebuah wahana pengembangan keterampilan menulis bagi peserta didik di SMP Taman Siswa Medan.

#### 3. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan referensi penggunaan model pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia serta mendorong minat guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran.

#### 4. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman berpikir, berbicara, dan menulis pantun kepada peserta didik di kelas VII SMP Taman Siswa Medan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoretis memuat teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan dan acuan dalam pembahasan masalah penelitian mengingat pentingnya hal itu maka penelitian mengangkat teori sesuai dengan masalah yang diteliti.

#### **1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

Model pembelajaran *Think Paire Share* (TPS) atau berpikir berpasangan adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, Kurniasih (2016:58). Pada dasarnya model ini merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua proses pembelajaran membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dengan prosedur untuk menggunakan *Think Pair Share* (TPS) dapat memberikan siswa untuk lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Seperti namanya "*thinking*" pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberikan kesempatan kepada mereka untuk memikirkan jawabannya. Selanjutnya "*pairing*" pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan pada pasang-pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah

dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya. Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan “*sharing*”. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* adalah model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dan saling membantu.

#### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

Menurut Kurniasih & Sani (2016:62) langkah-langkah pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat diuraikan sebagai berikut.

- Dimulai dengan langkah berpikir (*thinking*), langkah awalnya guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri mencari jawaban atau masalah.
- Langkah selanjutnya adalah berpasangan (*pairing*), guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.
- Setelah membagi kelompok siswa diminta untuk berbagi (*sharing*), yakni guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi atau bekerja sama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan. Langkah ini akan menjadi efektif jika guru berkeliling kelas dari pasangan yang satu ke

pasangan yang lain sehingga seperempat atau separuh dari pasangan-pasangan tersebut memperoleh kesempatan untuk melapor.

#### **c. Kelebihan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

Kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) menurut Kurniasih & Sani (2016:58) adalah sebagai berikut :

1. Model ini dengan sendirinya memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.
2. Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok
4. Adanya kemudahan interaksi sesama siswa.
5. Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya.
6. Antara sesama siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya dengan didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.

#### **d. Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

Menurut Kurniasih & Sani (2016:61) kekurangan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah sebagai berikut :

1. Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas.
2. Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas.
3. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
4. Menggantungkan pada pasangan
5. Jumlah siswa yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok, karena ada satu siswa tidak mempunyai pasangan.
6. Jumlah kelompok yang terbentuk banyak

## **2. Model Pembelajaran Konvensional**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Ceramah**

Menurut Aswita (2015:15) model ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Model ceramah merupakan model yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa.

### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Ceramah**

Langkah-langkah model pembelajaran ceramah menurut Aswita (2015:16) adalah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, beserta apa saja yang hendak dibahas dalam pelajaran.
2. Guru memaparkan dan membahas materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Guru memberikan kesimpulan di akhir atas pelajaran yang telah dipaparkan.

### **c. Kelebihan Model Pembelajaran Ceramah**

Sebagai model maka pemberian pelajaran cara berceramah memiliki kelebihan. Menurut Aswita (2015:17) kelebihan model pembelajaran ceramah adalah sebagai berikut :

- 1) Sangat efektif apabila digunakan pada kelas yang berjumlah besar.
- 2) Pelajaran dapat dilaksanakan dengan cepat, sebab dengan waktu yang singkat materi yang diuraikan cukup banyak.

- 3) Sangat efisien dalam biaya, sebab dalam ceramah guru cukup bermodal suara dan tidak memerlukan persiapan yang rumit.

#### **d. Kekurangan Model Pembelajaran Ceramah**

Meskipun diatas dikatakan sederhana dan begitu pula tugas guru adalah lebih mudah dalam suasana tersebut, tetapi model ceramah mempunyai batas-batas atau kelemahan-kelemahan. Menurut Aswita (2015:17) kekurangan model pembelajaran ceramah adalah sebagai berikut :

- 1) Materi yang diterima siswa, hanya sebatas yang dikuasai guru.
- 2) Siswa bisa jenuh apabila ceramah dilakukan dengan waktu yang lama.
- 3) Sulit untuk mengetahui apakah siswa sudah paham dengan materi yang diajarkan.

### **3. Kemampuan**

Kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi. Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku, kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya (Kusumaningrum:2017).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kemauan atau kesanggupan dalam diri manusia untuk melaksanakan tugas atau mengerjakan sesuatu.

#### 4. Menulis

Menurut Dalman (2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda.

Menurut Suparno dalam Dalman (2015:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Marwoto dalam Dalman (2015:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapat dengan mudah dan lancar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu



kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/ tanda/ tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/ karangan yang utuh dan bermakna.

#### a. Menulis Sebagai Proses

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir divergen (menyebar) daripada konvergen (memusat). Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengaitngaitkan antara kata, kalimat, paragraf merupakan maupun antara secara logis agar dapat dipahami.

Proses ini mendorong seorang penulis harus berfikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif. Menulis tidak ubahnya dengan melukis. Penulis memiliki banyak gagasan dalam menuliskannya. Kendatipun secara teknis ada kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan.

#### b. Hubungan menulis dengan keterampilan berbahasa

##### ▪ Menulis dengan membaca

Menulis dengan membaca merupakan aktivitas berbahasa ragam tulis. Menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif. Seorang penulis menyampaikan gagasan, perasaan, atau informasi dalam bentuk tulisan. Sebaliknya, seorang

pembaca mencoba memahami gagasan, perasaan, atau informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan.

- Menulis dengan menyimak

Dalam menulis, seorang butuh inspirasi, ide, atau informasi untuk tulisannya yang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Melalui menyimak, penulis tidak hanya memperoleh ide atau informasi untuk tulisannya, tetapi juga menginspirasi penyajian dan struktur penyampaian lisan yang menarik hati yang berguna untuk aktivitas menulisnya.

- Menulis dengan berbicara

Menulis dengan berbicara keduanya merupakan keterampilan berbahasa yang sifatnya aktif produktif, artinya penulis dan pembicara berperan sebagai penyampai atau pengirim pesan kepada pihak lain. Pesan yang disampaikan melalui media tulisan dapat diperoleh dari hasil berbicara. Begitu pula sebaliknya, seseorang berbicara dapat mengambil konsep atau informasi dari hasil tulisan sendiri atau orang lain.

## **5. Pantun**

Menulis pantun yang indah memang bukan sesuatu yang mudah. Meskipun demikian jika mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan, maka menulis pantun menjadi sesuatu yang tidak sulit. Bahkan bisa menjadi aktifitas yang mengasyikan.

Pantun merupakan gubahan yang diuntai atau diikat oleh ikatan – ikatan tertentu yang membedakan dengan bentuk karya sastra lain, kita dituntut untuk bisa mengikuti berbagai kaidah atau ikatan yang terdapat dalam sebuah pantun. Sugiarto (2017:7)

Untuk bisa menulis pantun secara baik sekaligus menghasilkan pantun yang indah, terlebih dahulu kita harus mengetahui ciri-ciri dari sebuah pantun. Ciri – ciri inilah yang digunakan sebagai pedoman sekaligus tolak ukur apakah pantun itu sudah memenuhi syarat dikatakan sebagai sebuah pantun

Adapun ciri – ciri sebuah pantun adalah sebagai berikut

1. Setiap bait terdiri dari empat baris
2. Banyaknya suku kata tiap baris sama atau hampir sama (biasanya 8-12 suku kata)
3. Bersajak ab–ab atau aa–aa
4. Larik pertama dan kedua disebut sampiran sedangkan larik ketiga disebut isi pantun (makna, tujuan, dan tema pantun)

Contoh:

Kalau ada sumur di ladang *\_[a]* (bunyi huruf *ng*)

Boleh aku menumpang mandi *\_[b]* (bunyi huruf *i*)

Kalau ada umur panjang *\_[a]* (bunyi huruf *ng*)

Boleh kita berjumpa lagi *\_[b]* (bunyi huruf *i*)

Pantun dapat dipergunakan untuk menyatakan segala macam perasaan atau curahan hati baik untuk perasaan senang, sedih, cinta, benci dan dapat juga dipergunakan untuk anak-anak, pemuda maupun orang tua. Itulah sebabnya berdasarkan isinya pantun dibagi atas: (1) pantun kanak-kanak, (2) pantun remaja/dewasa, (3) pantun orang tua, (4) pantun teka-teki, dan (5) pantun jenaka.

### **1. Jenis–jenis Pantun**

Dalam menulis pantun hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan tema. Sugiarto (2017:9). Tema pantun ini berkaitan dengan dengan

jenis pantun yang akan ditulis. Menurut Sugiarto (2017:62) jenis-jenis pantun adalah sebagai berikut.

a) Pantun Anak-anak

Pantun anak-anak menggambarkan dunia anak-anak yang biasanya berisi rasa senang dan sedih. Oleh karena itu, jenis pantun anak dibagi menjadi dua, yaitu pantun bersuka cita dan pantun berdukacita. Pantun anak-anak biasanya dipakai saat bermain atau digumamkan saat sedih.

*Ayam jantan terbang lepas  
Hinggap di ranting pohon tumbang.  
Melihat ibu pulang lekas,  
Hatiku senang bukan kepalang.*

b) Pantun Remaja atau Dewasa

Pantun remaja atau dewasa berisi kehidupan remaja/dewasa. Tema percintaan sangat dominan dalam pantun remaja/dewasa. Pantun remaja/dewasa dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pantun perkenalan, pantun percintaan, dan pantun perpisahan.

*Jika tidak karena bulan  
Bilakan air pasang pagi hari  
Jika tidak karena tuan  
Manakah saya datang kemari*

c) Pantun orang tua

Pantun orang tua berisi pendidikan dan ajaran agama. Pantun jenis ini dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya pantun nasihat, pantun adat, pantun agama. Pantun orang tua dipakai dalam pertemuan adat sebagai selingan penegas dalam berdialog atau berdebat.

*Asam kandis asam gelugur  
Ketiga asam si riang-riang  
Menangis mayat di pintu kubur*

*Teringat badan tidak sembahyang*

d) Pantun Teka-Teki

Pantun teka-teki berisi pertanyaan yang dijawab. Pantun ini biasa digunakan anak-anak untuk bermain tebak-tebakan atau berbalas pantun.

*Kalau Tuan belajar menari  
Jangan lupakan belajar pantun  
Kalau Tuan bijak bestari,  
Apayang naik tak pernah turun?*

e) Pantun Jenaka

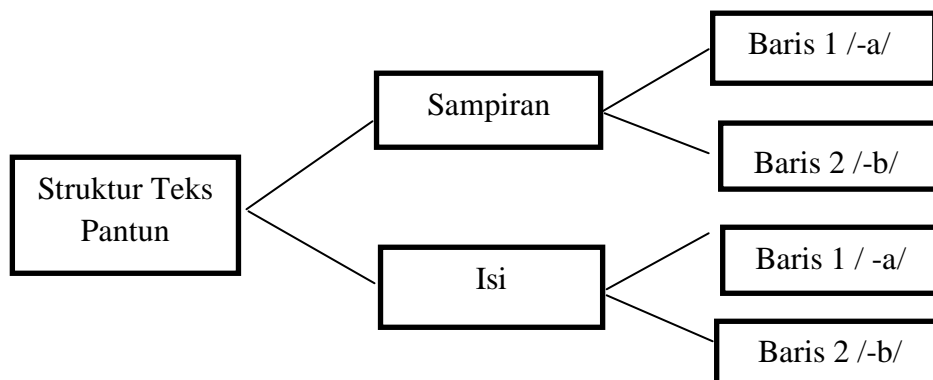
Pantun jenaka digunakan untuk menghibur hati, bersenang-senang, dan akan membuat orang lain tertawa.

*Ke pasar membeli gunting  
Jangan lupa membeli pita  
Sangatlah heran si induk kucing  
Melihat tikus naik kereta*

## **2. Struktur Isi dan Kaidah Kebahasaan Teks Pantun**

### **1. Struktur teks pantun**

Dilihat dari segi strukturnya, pantun dibangun atas empat unsur yaitu bait (kuplet), larik (baris), rima, dan isi. Selain unsur tersebut, sebuah pantun juga mementingkan irama pada saat pengucapan atau penyampaiannya. Pantun terdiri atas empat larik/baris dan bersajak akhir a-b-a-b, memiliki sampiran dan isi. Sampiran biasanya berupa sketsa alam/suasana (mencirikan masyarakat pendukungnya) berfungsi sebagai pengantar (paling tidak menyiapkan rima/sajak dan irama dua baris terakhir) untuk mempermudah pemahaman isi pantun. Berikut ini bagan struktur dasar teks pantun.



**Gambar 1. Struktur Teks Pantun**

## 2. Kaidah Kebahasaan Teks Pantun

Kaidah kebahasaan dalam teks pantun sering juga disebut dengan unsur bentuk. Unsur bentuk adalah unsur yang membangun sebuah pantun secara fisik, yaitu korespondensi (hubungan antar bait, antarlarik dan antarkata), diksi (pilihan kata), bahasa kiasan, imaji dan bunyi yang terdiri atas rima dan ritme. Berikut ini adalah karakteristik pantun:

**Tabel 2.1**  
**Karakteristik Pantun**

No.	Struktur Pantun	Kaidah Pantun
1.	Bait : pantun disusun dalam bentuk bait	Satu bait terdiri atas 4 baris
2.	Baris : kumpulan kata yang berjajar	Satu baris terdiri atas 8-12 suku kata
3.	Sajak : perulangan bunyi pantun menggunakan sajak a-b-a-b	Mengandung sampiran dan isi

### a) Pemilihan Kosakata Atau Diksi

Disadari atau tidak, setiap jenis dan tema tertentu dalam sebuah pantun tentu akan punya kecenderungan memakai kata – kata tertentu. Pemilihan kata – kata pada pantun orang tua biasanya akan berbeda dengan pemilihan diksi pada pantun remaja maupun pantun anak–anak.

Salah satu syarat pantun yang baik adalah memiliki persajakan yang indah. Oleh karena itu, kekayaan kosakata adalah salah satu modal yang sangat penting dalam menulis pantun. Dengan kekayaan kosakata yang dimiliki tentu akan mudah memilih kata mana saja yang kira-kira tepat untuk sebuah pantun agar menjadi sebuah persajakan yang indah.

- 1) Pada pantun anak-anak diksi yang sering digunakan seperti bahagia, bernyanyi, ceria, gembira, indah, dibenci, ditinggalkan, gelisah, gundah, kecewa, kesal, menangis, mati, pilu, sedih, sendiri, dan lain sebagainya.
- 2) Pada pantun remaja diksi yang sering digunakan seperti bahagia, berlabuh, cantik, bertanya, menawan, mengenal, tampan, asmara, kekasih, tertambat, terpukau, air mata, berduka, bimbang, padam, patah, pudar, putus, sedih dan lain sebagainya.
- 3) Pada pantun orang tua diksi yang sering digunakan seperti alim, amanah, aturan, santun, khianat, khilaf, sombong, takabur, takzim, azab, celaka, neraka, maut, tuhan, umur, usia, dan lain sebagainya.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kemampuan menulis pantun merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII. Pantun merupakan bagian dari karya sastra yang memiliki keindahan diksi yang menarik serta mampu menciptakan suasana yang menarik pula. Menulis pantun adalah suatu hal yang mengasyikkan, mengapa demikian karena pantun adalah karya sastra lama yang merupakan gubahan yang diuntai atau diikat oleh ikatan-ikatan tertentu yang dapat membentuk suatu kesatuan bahasa yang indah.

Menulis pantun dapat mengembangkan kreativitas siswa untuk berpikir serta memperkaya diksi, serta dapat menjadi salah satu pembelajaran yang menyenangkan dikarenakan siswa dapat turut serta aktif dalam proses berbalas pantun dengan teman-temannya. Namun kenyataannya kegiatan menulis bukanlah suatu kegiatan yang disukai para siswa, siswa sering merasa bahwa ia tidak mampu atau tidak berbakat serta tidak tahu harus dari mana memulai menuangkan ide-ide mereka menjadi sebuah tulisan. Sehingga timbulah rasa enggan menulis. Pengalaman belajar yang menyenangkan dapat diberikan untuk menstimulus siswa agar kegiatan menulis menjadi pelajaran yang mudah dipelajari.

Pengalaman belajar akan menyenangkan apabila dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti memilih model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebagai penunjang kemampuan siswa dalam menulis pantun. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan efektif akan mampu membuat proses pembelajaran menjadi berhasil karena mampu menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa.

Model *Think Pair Share* (TPS) dipilih karena dianggap mampu memberikan perubahan dalam pengajaran menulis pantun. Pada dasarnya model ini merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua proses pembelajaran membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dengan prosedur untuk menggunakan *Think Pair Share* dapat memberikan siswa untuk lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.



Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) membuat siswa tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru secara terus menerus, tetapi siswa juga akan berlatih menulis dengan proses yang lebih menyenangkan dengan memacu siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan menghasilkan pantun yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan pantun.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti dan setiap hipotesis yang akan diajukan harus diuji untuk mengetahui jawaban yang sebenarnya. Oleh karena itu, berdasarkan kerangka konseptual yang dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Taman Siswa yang terletak di Jalan Tilak No. 133 Sei Rengas I, Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara. Adapun penelitian tempat tersebut sebagai subjek penelitian didasari pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa di Sekolah Menengah Pertama Taman Siswa cukup memadai untuk dijadikan populasi penelitian.
- 2) Sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan penelitian mengenai menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di sekolah tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan pada tahun ajaran 2019/2020 yang dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Maret 2020. Adapun rincian waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2019																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																								
2.	Bimbingan Proposal																								
3.	Seminar Proposal																								
4.	Perbaikan Proposal																								
5.	Surat Izin Penelitian																								
6.	Pelaksanaan Penelitian																								
7.	Pengolahan Data																								
8.	Penulisan Skripsi																								
9.	Bimbingan Skripsi																								
10.	Sidang Meja Hijau																								

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 50 orang.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Tahun Pembelajaran 2019/2020**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-1	25 Orang
2.	VII-2	25 Orang
<b>Jumlah : 50 Siswa</b>		

## 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-1 yang berjumlah 25 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 yang berjumlah 25 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik tipe *simple random sampling*.

## C. Metode Penelitian

Sugiyono (2017:109) menyatakan, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *True Experimental Design*. Ciri utama *True Experimental Design* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu Sugiyono (2018:125).

Penelitian eksperimen ini akan menggunakan tipe *Posttest Only Control Design*. Pada design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R).Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lainnya

tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

**Tabel 3.3**  
**Desain Penelitian *Posttest Only Control Design***

<b>Kelompok</b>	<b>Kelas</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
Kelas Eksperimen	VII-1	X	O <sub>1</sub>
Kelas Kontrol	VII-2		O <sub>2</sub>

Keterangan :

R : Kelas yang digunakan dan dipilih secara random untuk eksperimen dan kelas kontrol

X : Pemberian perlakuan

O<sub>1</sub> : Tes untuk kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Tes untuk kelas kontrol

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan peneliti. Langkah pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS)**

<b>Kelas eksperimen Kelas VII-1</b>	<b>Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, membaca doa dan mengabsen peserta didik.</li> <li>2. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai pada kegiatan belajar mengajar pada saat itu.</li> <li>3. Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang materi yang akan dibahas.</li> </ol>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian pantun, ciri-ciri pantun, jenis-jenis pantun dan langkah-langkah menulis pantun yang baik dan benar.</li> <li>5. Guru memperlihatkan contoh pantun</li> <li>6. Guru menjelaskan jenis dan ciri – ciri pantun</li> </ol> <p><b>Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa mendengar dan menyimak contoh pantun</li> </ol> <p><b>Menanya:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. (<i>Thinking</i>) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan berbagai hal tentang pantun.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. (<i>Pairing</i>) Guru menugaskan siswa duduk berpasangan.</li> <li>10. Guru menugaskan siswa bersama pasangannya untuk membuat dua buah pantun yang baik dan benar.</li> <li>11. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan arahan guru</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Siswa bersama pasangannya saling bertukar informasi dalam menentukan sampiran dan isi.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. (<i>Sharing</i>) Siswa bersama pasangannya membacakan hasil dari menulis pantun secara lisan</li> </ol>	45 menit
<p><b>Kegiatan Penutup :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan doa dan salam</li> </ol>	25 menit

Tabel 3.5

## Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Kelas Kontrol Kelas VII-2	Waktu
<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, membaca doa dan mengabsen peserta didik.</li> <li>2. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai pada kegiatan belajar mengajar pada saat itu.</li> <li>3. Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang materi yang akan dibahas.</li> </ol>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian pantun, ciri-ciri pantun, jenis-jenis pantun dan langkah-langkah menulis pantun yang baik dan benar</li> <li>2. Guru memperlihatkan contoh pantun</li> </ol>	45 menit

3. Guru menugaskan peserta didik secara individu untuk menuliskan dua buah pantun yang baik dan benar.	
<b>Kegiatan Penutup :</b> 1. Guru mengumpulkan lembar hasil siswa 2. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 3. Siswa dan guru merefleksi kesulitan menulis pantun.	25 menit

#### D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:63) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X1) :Kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).
2. Variabel terikat (X2) :Kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajarankonvensional.

#### E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini defenisi operasional variabel ini sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman. Karena hal tersebut perlu dirumuskan defenisi operasional variabel penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan

merespons serta saling bantu satu sama lain. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

2. Kemampuan adalah kemauan atau kesanggupan dalam diri manusia untuk melaksanakan tugas atau mengerjakan sesuatu.
3. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.
4. Pantun adalah adalah puisi lama yang terdiri dari empat baris, baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi, serta mempunyai delapan sampai dua belas kata pada tiap larik atau barisnya dan bersajak ab-ab atau aa-aa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2018:166) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Sejalan dengan pendapat diatas, maka instrument dalam penelitian ini adalah pemberian tes esai. Tes esai yang dimaksud adalah tes menulis pantun yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan memperhatikan kaidah penulisan pantun.



Adapun beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis teks pantun meliputi isi (kesesuaian antara sampiran dengan isi pantun), struktur teks (kelengkapan unsur teks pantun), kepaduan baris, dan kaidah kebahasaan.

Berikut ini aspek penilaian menulis pantun.

**Tabel 3.6**  
**Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Pantun**

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Setiap bait terdiri dari empat baris	a. Tepat menentukan pantun satu bait empat baris	3
		b. Kurang tepat menentukan pantun satu bait empat baris (kurang dari empat baris)	2
		c. Tidak tepat menentukan pantun satu bait empat baris (lebih dari empat baris)	1
2.	Tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata	a. Tepat menuliskan pantun tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata	3
		b. Kurang tepat menuliskan pantun tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata	2
		c. Tidak tepat menuliskan pantun tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata	1
3.	Baris pertama dan kedua merupakan sampiran	a. Tepat menuliskan pantun baris pertama dan kedua berbentuk sampiran	3
		b. Kurang tepat menuliskan pantun baris pertama dan kedua berbentuk sampiran	2
		c. Tidak tepat menuliskan pantun baris pertama dan kedua berbentuk sampiran	1
4.	Baris ketiga dan keempat merupakan isi	a. Tepat menuliskan pantun baris ketiga dan keempat berbentuk isi	3
		b. Kurang tepat menuliskan pantun baris ketiga dan keempat berbentuk isi	2
		c. Tidak tepat menuliskan pantun baris ketiga dan keempat berbentuk isi	1
5.	Bersajak a-b-a-b	a. Tepat menuliskan pantun bersajak a-b-a-b	3
		b. Kurang tepat menuliskan pantun bersajak a-b-a-b	2
		c. Tidak tepat menuliskan pantun bersajak a-b-a-b	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus di bawah ini:

1. Mencatat skor kemampuan menulis pantun dengan baik untuk kelas eksperimen ( $X^1$ ) maupun untuk kelas kontrol ( $X^2$ )
2. Mencari mean hasil kemampuan menulis pantun yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* dan hasil yang diajarkan dengan metode ceramah dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\sum x$  : jumlah frekuensi

M : mean atau skor rata-rata

N : jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : standart deviasi

$\sum X^2$  : jumlah  $X^2$

N : Jumlah sampel

- Melakukan uji persyaratan analisis data

#### a. Uji Normalitas

- Bilangan Baku ( $Z_i$ )

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

$X_i$  : batas kelas

$\bar{X}$  : rata-rata

SD : standar deviasi

Untuk tiap angka baku dihitung peluangnya dengan  $F(Z_i) = P(z \leq z_i)$

dengan menggunakan distribusi normal.

- Untuk mencari  $F(Z_i)$  dilihat dari tabel wilayah luas di bawah kurva norma.
- Selanjutnya dihitung proporsin dengan  $Sz_i$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$$

- Hitunglah selisih  $F(z_i)$  dengan  $S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.

Jika  $L_0 > L_{tabel}$  tolak  $H_0$  dan terima  $H_0$  dengan kata lain  $L_0 > L_{tabel}$  maka data tidak dapat berdistribusi normal.

$$L : F(Z_i) - S(Z_i)$$

### b. Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas dan yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varians, dengan hipotesis. Uji statistiknya dengan uji – F. Dengan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  : varian terbesar

$S_2^2$  : varian terkecil

Kriteria pengujian adalah : terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Mencari besar hasil perbedaan kemampuan menulis pantun di kelas eksperimen (VII-2) yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *ThinkPair Share* dan kelas kontrol (VII-2) yang diajarkan dengan metode ceramah, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t.

### c. Uji hipotesis

$$T_{Hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$X_1$  : Skor rata-rata (mean variabel 1)

$X_2$  : Skor rata-rata (mean variabel 2)

$S_1$  : Varian kelas eksperimen

$S_2$  : Varian kelas kontrol

$N_1$  : Jumlah sampel kelas eksperimen

$N_2$  : Jumlah sampel kelas kontrol

$N$  : Jumlah siswa

Untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan cara membandingkan harga  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan ketentuan:

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap keterampilan menulis pantun pada siswa kelas VII SMPTaman Siswa Medan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berikut ini sajian data hasil keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis pantun. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka nilai yang diperoleh siswa disajikan untuk memperoleh data dalam penelitian, maka digunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian keterampilan menulis pantun, dengan instrumen tersebut maka diperoleh data untuk variabel  $X_1$  yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis pantun dan variabel  $X_2$  yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ceramah terhadap keterampilan menulis pantun

#### **1. Deskripsi Skor Keterampilan Siswa Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes keterampilan menulis pantun menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Keterampilan Siswa Menulis Pantun menggunakan Model**  
**Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

No	Aspek Penilaian					Skor	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	
	Nama	1	2	3	4				5
1	Abi Riyandi	3	2	2	3	3	13	86,66	7.509,95
2	Aditya Wahyudi P. Srg	3	3	2	3	3	14	93,33	8.710,48
3	Aldo Syahputra	3	2	3	2	3	13	86,66	7.509,95
4	Alya Dwi Ananda	2	2	3	2	3	12	80	6.400
5	Bayu Deniza Hrp	3	2	3	2	3	13	86,66	7.509,95
6	Calvin Arifin	3	3	2	3	2	13	86,66	7.509,95
7	Cahaya	3	3	3	2	2	13	86,66	7.509,95
8	Danuarta Efendi	3	3	3	2	3	14	93,33	8.710,48
9	Dava Al-Habib	3	2	2	3	3	13	86,66	7.509,95
10	Dea Ananda	3	3	3	2	2	13	86,66	7.509,95
11	Fadhilla Triatmaja	3	3	3	3	2	14	93,33	8.710,48
12	Faiz Ahmad Al-Yuda	3	2	2	2	3	12	80	6.400
13	Fikri Ramadhan	3	3	3	2	2	13	86,66	7.509,95
14	M. Fakhri Muzhaffar	3	3	2	2	2	12	80	6.400
15	Puspita Sumadiyah	3	3	2	2	3	13	86,66	7.509,95
16	Refy Tri Pahlevi	3	2	2	3	3	13	86,66	7.509,95
17	Reivan Chaesar	3	3	2	2	2	12	80	6.400
18	Rysky Putra Ananda	3	3	3	2	2	13	86,66	7.509,95
19	Safa Syahrana	3	3	2	2	3	13	86,66	7.509,95
20	Safira Ananda	3	3	3	2	2	13	86,66	7.509,95
21	Sila Hairani	3	3	3	3	3	15	100	10.000
22	Sri Fadillah	3	3	3	2	2	13	86,66	7.509,95
23	Suci Zulaikha	3	3	3	3	3	15	100	10.000
24	Vladimar Zebua	3	2	3	2	3	13	86,66	7.509,95
25	Vina Kesuma	3	3	2	2	3	13	86,66	7.509,95
<b>Jumlah</b>								<b>2.186,55</b>	<b>191.890,64</b>

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan nilai 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 80.

### 1.1 Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh oleh siswa dijumlahkan dalam bentuk mean. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{2.186,55}{25}$$

$$M = 87,46$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII 1 SMP Taman Siswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dalam keterampilan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebagai kelas eksperimen adalah 87,46 dengan kategori nilai sangat baik.

### 1.2 Menghitung Standar Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari standar deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{191.890,64}{25}}$$

$$SD = \frac{438,05}{25}$$

$$SD = 17,52$$



Berdasarkan hasil yang telah diketahui di atas, standar deviasi kelas eksperimen adalah berjumlah 17,52. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai keterampilan menulis pantun menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kategori Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	25	100%	Sangat Baik
2	66-79	-	-	Baik
3	56-65	-	-	Cukup
4	40-55	-	-	Kurang
5	30-39	-	-	Sangat Kurang
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 100% yaitu 25 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

## **2. Deskripsi Skor Keterampilan Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah**

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes keterampilan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran ceramah, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Nilai Keterampilan Siswa Menulis Pantun menggunakan Model Ceramah**

No	Aspek Penilaian					Skor	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	
	Nama	1	2	3	4				5
1	Adriano Selanov	2	2	1	1	2	8	53,33	2.844,08
2	Angga Ramadhan	2	2	1	2	3	10	66,66	4.443,55
3	Al Rasyid Perkasa	2	1	2	1	2	8	53,33	2.844,08
4	Aura Cahya Delima	2	1	2	2	2	9	60	3.600
5	Aurel Adila Pratiwi	1	2	1	2	2	8	53,33	2.844,08
6	Beby Nayla Sayina	2	2	2	2	2	10	66,66	4.443,55
7	Bayu Adriansyah	2	1	1	2	2	8	53,33	2.844,08
8	Dicky Ramadasari	2	2	2	2	2	10	66,66	4.443,55
9	Irma Fitriani	2	1	1	2	2	8	53,33	2.844,08
10	Milwan	2	2	2	1	2	9	60	3.600
11	M. Hafiz	1	2	2	2	2	9	60	3.600
12	M. Arif	3	1	2	2	2	10	66,66	4.443,55
13	M. Khairul	3	2	2	2	2	11	73,33	5.377,28
14	M. Nabil	2	2	2	1	1	8	53,33	2.844,08
15	M. Naufal	2	2	2	2	2	10	66,66	4.443,55
16	M. Rehan	2	1	1	2	2	8	53,33	2.844,08
17	Mulia Heriandi	2	2	1	1	2	8	53,33	2.844,08
18	Nabila Syariah	1	2	2	2	2	9	60	3.600
19	Nadya Salsabila	1	2	2	2	1	8	53,33	2.844,08
20	Novita Aulia	2	2	2	1	1	8	53,33	2.844,08
21	Olifia Monika	2	2	2	1	2	9	60	3.600
22	Riandi Said	2	2	1	1	2	8	53,33	2.844,08
23	Ridho Nugraha	2	1	2	2	2	9	60	3.600
24	Tia Kartika	1	2	2	2	1	8	53,33	2.844,08
25	Yoga Aditia	1	2	2	2	2	9	60	3.600
<b>Jumlah</b>								<b>1.466,59</b>	<b>86.923,99</b>

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran ceramah adalah 73 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 53.

## 2.1 Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan dalam bentuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{1.466,59}{25}$$

$$M = 58,66$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas VII 2 SMP Taman Siswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dalam keterampilan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran ceramah sebagai kelas kontrol adalah 58,66 dengan kategori nilai kurang.

## 2.2 Menghitung Nilai Standar Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari standar deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{86.923,99}{25}}$$

$$SD = \frac{294,82}{25}$$

$$SD = 11,79$$

Berdasarkan hasil yang telah diketahui di atas, standar deviasi kelas kontrol adalah berjumlah 11,79. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai keterampilan menulis pantun menggunakan model pembelajaran ceramah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kategori Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	-	-	Sangat Baik
2	66-79	6	24%	Baik
3	56-65	7	28%	Cukup
4	40-55	12	48%	Kurang
5	30-39	-	-	Sangat Kurang
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas kontrol adalah 0% yaitu tidak ada yang siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 24% yaitu 6 siswa memperoleh kategori nilai baik, 28% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 48% yaitu 12 siswa memperoleh kategori nilai kurang, 0% yaitu tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat kurang

## **B. Persyaratan Pengujian Hipotesis**

Persyaratan uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari popuasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varian yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

### **1. Uji Normalitas Data**

Salah satu pengujian analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian

harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors. Perhitungannya sebagai berikut:

### 1.1 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

**Tabel 4.5**  
**Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

X	F	F <sub>kum</sub>	Z <sub>i</sub>	Z <sub>tabel</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	F(Z <sub>i</sub> )-S(Z <sub>i</sub> )
80	4	4	-0,42	0,3372	-0,1628	0,16	-0,3228
86,66	16	20	-0,04	0,5160	0,016	0,8	-0,784
93,33	3	23	0,33	0,6293	0,1293	0,92	-0,7907
100	2	25	0,71	0,7611	0,2611	1	-0,7389

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{\sqrt{25}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{5}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,0346$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $L_{\text{hitung}} = -0,7907$  sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,0346. Dengan demikian diperoleh  $L_{\text{hitung}} = -0,7907 < L_{\text{tabel}} = 0,0346$  yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{X} = 87,46 \quad SD = 17,52 \quad N = 25$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan  $L_{hitung}$  dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{X_i - \bar{X}}{SD} = \frac{80 - 87,46}{17,52} = \frac{-7,46}{17,52} = -0,42$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $Z_i$  seluruh data X penelitian.

b. Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan menggunakan rumus:

$$F(Z_i) = Z_{tabel} - 0,5$$

$$= (-0,42) - 0,5$$

$$= 0,3372 - 0,5$$

$$= -0,1628$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $F(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

c. Tentukan nilai  $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{25} = 0,16$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $S(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

d. tentukan nilai  $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= -0,1628 - 0,16$$

$$= -0,3228$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $F(Z_i)-S(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

## 1.2 Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol

**Tabel 4.6**  
**Data Uji Normalitas Kelas Kontrol**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F<sub>kum</sub></b>	<b>Z<sub>i</sub></b>	<b>Z<sub>tabel</sub></b>	<b>F(Z<sub>i</sub>)</b>	<b>S(Z<sub>i</sub>)</b>	<b>F(Z<sub>i</sub>)-S(Z<sub>i</sub>)</b>
53,33	12	12	-0,45	0,3264	-0,1736	0,48	-0,6536
60	7	19	0,11	0,5438	0,0438	0,76	-0,7162
66,66	5	24	0,67	0,7486	0,2486	0,96	-0,7114
73,33	1	25	1,24	0,8925	0,3925	1	-0,6075

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{\sqrt{25}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{5}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,0346$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $L_{\text{hitung}} = -0,7162$  sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,0346. Dengan demikian diperoleh  $L_{\text{hitung}} = -0,7162 < L_{\text{tabel}} = 0,0346$  yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ceramah berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan hanya menggunakan model pembelajaran ceramah, perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{X} = 58,66 \quad SD = 11,79 \quad N = 25$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai  $L_{hitung}$  dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{X_i - \bar{X}}{SD} = \frac{53,33 - 58,66}{11,79} = \frac{-5,33}{11,79} = -0,45$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $Z_i$  seluruh data  $X$  penelitian.

b. Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan menggunakan rumus:

$$F(Z_i) = Z_{tabel} - 0,5$$

$$= (-0,45) - 0,5$$

$$= 0,3264 - 0,5$$

$$= -0,1736$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $F(Z_i)$  seluruh data  $X$  penelitian.

c. Tentukan nilai  $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{12}{25} = 0,48$$

d. tentukan nilai  $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= -0,1736 - 0,48$$

$$= -0,6536$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $F(Z_i) - S(Z_i)$  seluruh data  $X$  penelitian.



## 2. Uji Homogenitas Data

**Tabel 4.7**  
**Data Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Nama	$X_1$	$X_1^2$	Nama	$X_2$	$X_2^2$
1	Abi Riyandi	86,66	7.509,95	Adriano Selanov	53,33	2.844,08
2	Aditya Wahyudi P. Srg	93,33	8.710,48	Angga Ramadhan	66,66	4.443,55
3	Aldo Syahputra	86,66	7.509,95	Al Rasyid Perkasa	53,33	2.844,08
4	Alya Dwi Ananda	80	6.400	Aura Cahya Delima	60	3.600
5	Bayu Deniza Hrp	86,66	7.509,95	Aurel Adila Pratiwi	53,33	2.844,08
6	Calvin Arifin	86,66	7.509,95	Beby Nayla Sayina	66,66	4.443,55
7	Cahaya	86,66	7.509,95	Bayu Adriansyah	53,33	2.844,08
8	Danuarda Efendi	93,33	8.710,48	Dicky Ramadasari	66,66	4.443,55
9	Dava Al-Habib	86,66	7.509,95	Irma Fitriani	53,33	2.844,08
10	Dea Ananda	86,66	7.509,95	Milwan	60	3.600
11	Fadhilla Triatmaja	93,33	8.710,48	M. Hafiz	60	3.600
12	Faiz Ahmad Al-Yuda	80	6.400	M. Arif	66,66	4.443,55
13	Fikri Ramadhan	86,66	7.509,95	M. Khairul	73,33	5.377,28
14	M. Fakhri Muzhaffar	80	6.400	M. Nabil	53,33	2.844,08
15	Puspita Sumadiyah	86,66	7.509,95	M. Naufal	66,66	4.443,55
16	Refy Tri Pahlevi	86,66	7.509,95	M. Rehan	53,33	2.844,08
17	Reivan Chaesar	80	6.400	Mulia Heriandi	53,33	2.844,08
18	Rysky Putra Ananda	86,66	7.509,95	Nabila Syariah	60	3.600
19	Safa Syahrana	86,66	7.509,95	Nadya Salsabila	53,33	2.844,08
20	Safira Ananda	86,66	7.509,95	Novita Aulia	53,33	2.844,08
21	Sila Hairani	100	10.000	Olifia Monika	60	3.600
22	Sri Fadillah	86,66	7.509,95	Riandi Said	53,33	2.844,08
23	Suci Zulaikha	100	10.000	Ridho Nugraha	60	3.600

24	Vladimar Zebua	86,66	7.509,95	Tia Kartika	53,33	2.844,08
25	Vina Kesuma	86,66	7.509,95	Yoga Aditia	60	3.600
<b>Jumlah</b>		<b>2.186,55</b>	<b>191.890,64</b>		<b>1.466,59</b>	<b>86.923,99</b>

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F.

$$\bar{X} = 87,46 ; SD x = 17,52; SD x^2 = 306,95 \quad N = 25$$

$$\bar{X} = 58,66 ; SD x = 11,79 ; SD x^2 = 139,00 \quad N = 25$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{306,95}{139,00} = 2,2082$$

$$F_{tabel} = \frac{\text{dk pembilang}}{\text{dk penyebut}} = \frac{25-1}{25-1} = \frac{24}{24} = 1$$

Berdasarkan dk pembilang  $25-1=24$  dan dk penyebut  $25-1=24$  dapat dilihat dalam  $F_{tabel}$  yaitu 1. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yakni  $2,2082 > 1$ . Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

### 3. Menentukan $T_{hitung}$

Setelah melakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, maka selanjutnya adalah mencari pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis pantun dengan hasil

keterampilan menulis pantun menggunakan model pembelajaran ceramah, untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh

$$\bar{X}_1 \text{ (Nilai rata-rata kelas eksperimen)} = 87,46$$

$$\bar{X}_2 \text{ (Nilai rata-rata kelas kontrol)} = 58,66$$

$$S_1^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas eksperimen)} = 17,52$$

$$S_2^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas kontrol)} = 11,79$$

$$N_1 \text{ (banyak siswa di kelas eksperimen)} = 25$$

$$N_2 \text{ (banyak siswa di kelas kontrol)} = 25$$

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(25 - 1)17,52 + (25 - 1) 11,79}{(25 + 25) - 2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{420,48 + 282,96}{48}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{703,44}{48}}$$

$$S^2 = \sqrt{14,655}$$

$$S^2 = 3,82$$

Jadi, nilai standar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 3,82. Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{87,46 - 58,66}{3,82 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{28,8}{3,82 \sqrt{0,08}}$$

$$T_{hitung} = \frac{28,8}{3,82 \times 0,28}$$

$$T_{hitung} = \frac{28,8}{1,06}$$

$$T_{hitung} = 27,16$$

Jadi nilai  $T_{hitung}$  adalah 27,16

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh  $T_{hitung} = 27,16$  selanjutnya harga  $T_{hitung}$  ini dibandingkan dengan harga  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $Db = N_1 + N_2 - 2 = 48$  maka diperoleh  $T_{tabel} 1,677$  dengan demikian dapat diketahui  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , yaitu  $27,16 > 1,677$ . Maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan menulis

pantun oleh siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Dengan menjawab rumusan masalah keterampilan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki nilai rata-rata 87,46 dalam kategori sangat baik, dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 100% yaitu 25 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 0% yaitu tidak ada siswa yang memperoleh kategori nilai baik, 0% yaitu tidak ada siswa yang memperoleh kategori nilai cukup, 0% yaitu tidak ada siswa yang memperoleh kategori nilai kurang, 0% yaitu tidak ada siswa yang memperoleh kategori nilai sangat kurang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam menulis pantun seluruh siswa mendapat kategori nilai sangat baik yaitu 80-100 (100%).

Sementara itu, pada kelas kontrol model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah. Memiliki nilai rata-rata 58,66 dalam kategori kurang. Dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas kontrol adalah 0% yaitu tidak ada yang siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 24% yaitu 6 siswa memperoleh kategori nilai baik, 28% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 48% yaitu 12 siswa memperoleh kategori nilai kurang, 0% yaitu tidak ada siswa yang memperoleh kategori nilai sangat kurang. Dari model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan

baik. Sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran ceramah siswa kurang mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap keterampilan menulis pantun.

Berdasarkan uji t- hipotesis diterima bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $27,16 > 1,677$ . Dari hasil pengujian hipotesis tersebut, maka diperoleh hasil yaitu “Ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Taman Siswa Medantahun pembelajaran 2019/2020”.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dalam penyelesaian penelitian ini, peneliti masih banyak kesalahan, kekurangan dan kekhilafan. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian dan pengolahan data. Di samping itu terdapat keterbatasan lain, seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti, karena pada saat pelajaran Bahasa Indonesia siswa baru selesai pelajaran olahraga sehingga siswa kurang fokus untuk belajar. Akibat dari faktor keterbatasan tersebut, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu, berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan masukan dan menerima

kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran menulis pantun. Berdasarkan penelitian analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis pantun menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) tahun pembelajaran 2019-2020 mendapatkan hasil sangat baik, dapat dibuktikan dengan persentase nilai 80-100 berjumlah 25 orang atau 100%.
2. Kemampuan menulis pantun menggunakan model pembelajaran ceramah pada siswa SMP Taman Siswa Medan tahun pembelajaran 2019-2020 mendapat hasil paling dominan berada pada peringkat baik, hal ini dapat dibuktikan dengan persentase nilai 66-79 berjumlah 6 orang atau 24%, nilai 56-65 berjumlah 7 orang atau 28% dan nilai 40-55 berjumlah 12 orang atau 48%.
3. Berdasarkan hal di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa SMP Taman Siswa Medan tahun pembelajaran 2019-2020, dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan yang nyata antara kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mendapat nilai sangat baik dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ceramah mendapat nilai baik.



## **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kemampuan siswa dalam menulis pantun perlu ditingkatkan. Hal tersebut memerlukan model pembelajaran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran menulis pantun adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)
2. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memerlukan pemahaman guru Bahasa Indonesia baik dari segi persiapan, pemahaman, pelaksanaan sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni kemampuan menulis pantun siswa lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, lebih memperhatikan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menulis pantun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Do'embana, Sustri. 2012. *Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Pantun Melalui Teknik Balas Pantun di Kelas IV SDN 1 Tatura*. Jurnal Kreatif Tadulako. 4 (6): 358.
- Lahir, Muhammad. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun melalui Metode Quantum Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas VII SMPN 5 Pontianak Tahun Pelajaran 2011-2012)*. Tidak dipublikasikan. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Pebrianto, Arandy. 2017. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Pantun Sesuai Dengan Syarat Pantun Di SMP Negeri 16 Surakarta*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanti, Dewi. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Model Berpikir Berbicara Menuli (Think Talk Write)*. Dikstrasia. 1 (2): 52-56.
- Sani & Kurniasih. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Sugiarto, Eko. 2017. *Cara Mudah Menulis Pantun Puisi Cerpen*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yuni, Resmaninrum. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Eprint Uny. 22-23. Yogyakarta.

## LAMPIRAN 1

### SILABUS PEMBELAJARAN

- Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- Kelas** : VII
- Alokasi Waktu** : 6Jam Pelajaran/Minggu
- Kompetensi Inti (KI)** :
- **KI-1 (Spiritual)** : Menghargai dan menghayati ajaranagama yang dianutnya
  - **KI-3 (Sosial)** : Menghargai dan menghayati perilakujujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun,percaya diri, dalam berinteraksi secaraaktif dengan lingkungan sosial danalam dalam jangkauan pergaulan dankeberadaannya
  - **KI-3 (Pengetahuan)** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
  - **KI 4 (Keterampilan)** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>Teks deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian teks deskripsi</li> <li>• Isi teks deskripsi</li> <li>• Ciri umum teks deskripsi</li> <li>• Kaidah kebahasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati model- model teks deskripsi.</li> <li>• Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi</li> <li>• Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah keahasaannya.</li> <li>• Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya.</li> <li>• Mengidentifikasi model teks observasi lainnya lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya.</li> </ul>
<p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya.</li> <li>• Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh- contoh telaahannya.</li> <li>• Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi.</li> <li>• Teknik penyuntingan teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati model struktur dan kaidah- kaidah teks deskripsi.</li> <li>• Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah keahasaannya.</li> <li>• Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan.</li> <li>• Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi</li> </ul>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis	deskripsi.	teman.
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar  4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi)</li> <li>• Unsur-unsur teks cerita narasi.</li> <li>• Struktur teks narasi.</li> <li>• Kaidah kebahasaan teks narasi.</li> <li>• Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung</li> <li>• Penceritaan kembali isi teks narasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati model- model teks narasi.</li> <li>• Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi</li> <li>• Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi</li> <li>• Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi</li> <li>• Menceritakan kembali dengan cara naratif</li> </ul>
3.4 Menelaah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks cerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata struktur dan</li> </ul>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<p>struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p>	<p>fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebahasaan teks cerita fantasi</li> <li>• Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi</li> <li>• Ejaan dan tanda baca</li> <li>• Langkah-langkah menulis cerita fantasi</li> </ul>	<p>kebahasaan teks cerita fantasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ ejaan</li> <li>• Mengurutkan bagian- bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca</li> <li>• Mempublikasikan karya cerita fantasi/ mempresentasikan karya</li> </ul>
<p>3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat</p>	<p>Teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri umum teks prosedur</li> <li>• Struktur teks: Tujuan, bahan, alat langkah,</li> <li>• Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll)</li> <li>• Simpulan isi teks prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur</li> <li>• Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah- langkah</li> <li>• Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/ jenis teks prosedur, kata/ kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur</li> <li>• Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis teks prosedur</li> </ul>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<p>musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar</p>		
<p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variasi pola penyajian tujuan, bahan/ alat langkah</li> <li>• Variasi kalimat perintah/ saran/ larangan</li> <li>• Prinsip penyusunan kalimat perintah</li> <li>• Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur</li> <li>• Prinsip penggunaan kata/ kalimat/ tanda baca dan ejaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur</li> <li>• Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi</li> <li>• Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/ kalimat/ paragraf dan penggunaan tanda baca/ ejaan</li> <li>• Mempublikasikan teks prosedur yang dibuat</li> </ul>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis		
<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p>	<p>Teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO)</li> <li>• Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi</li> <li>• Ciri umum laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi.</li> <li>• Merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan)</li> <li>• Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO</li> <li>• Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi</li> </ul>
<p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks LHO</li> <li>• Variasi pola penyajian teks LHO</li> <li>• Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO</li> <li>• Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian</li> <li>• Merangkum teks LHO</li> <li>• Mempresentasikan teks LHO yang ditulis</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
aspek lisan		
<p>3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis</p>	<p>Puisi rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</li> <li>• Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</li> <li>• Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</li> <li>• Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/ jenis puisi rakyat, kata/ kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</li> </ul>
<p>3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair</li> <li>• Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair</li> <li>• Memvariasikan, melengkapai isi, menurunkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair</li> <li>• Mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok</li> </ul>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
dan penggunaan bahasa		
<p>3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>4. 11 Menceritakan kembali isi fabel/ legenda daerah setempat</p>	<p>Fabel/ legenda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri cerita fabel/ legenda</li> <li>• Langkah memahami isi cerita fabel</li> <li>• Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>

## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Taman Siswa Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Satu
Materi Pelajaran	: Pantun
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan 2X40 Menit

#### A. Kompetensi Inti

KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan	Memvariasikan, melengkapi isi, menurutkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair.
---	---

penggunaan bahasa	
-------------------	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- Menyebutkan ciri-ciri pantun
- Menulis pantun
- Menggunakan peribahasa untuk menyampaikan berbagai keperluan

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pantun
2. Ciri-ciri pantun
3. Jenis-jenis pantun
4. Contoh pantun

### E. Metode/Model Pembelajaran

1. Model pembelajaran think pair share
2. Metode pembelajaran berbasis konvensional

### F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Buku panduan kelas VII berjudul Bahasa Indonesia 1 untuk SMP/MTS Kelas VII karya Pardjimin-Haryadi

### G. Kegiatan Pembelajaran

#### Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS)

Kelas eksperimen Kelas VII-1	Waktu
<b>Kegiatan Awal :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, membaca doa dan mengabsen peserta didik.</li> <li>2. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai pada kegiatan belajar mengajar pada saat itu.</li> <li>3. Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang materi yang akan dibahas.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang</li> </ol>	45 menit

<p>pengertian pantun, ciri-ciri pantun, jenis-jenis pantun dan langkah-langkah menulis pantun yang baik dan benar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memperlihatkan contoh pantun</li> <li>6. Guru menjelaskan jenis dan ciri – ciri pantun</li> </ol> <p><b>Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa mendengar dan menyimak contoh pantun</li> </ol> <p><b>Menanya:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. (<i>Thinking</i>) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan berbagai hal tentang pantun.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. (<i>Pairing</i>) Guru menugaskan siswa duduk berpasangan.</li> <li>10. Guru menugaskan siswa bersama pasangannya untuk membuat dua buah pantun yang baik dan benar.</li> <li>11. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan arahan guru</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Siswa bersama pasangannya saling bertukar informasi dalam menentukan sampiran dan isi.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. (<i>Sharing</i>) Siswa bersama pasangannya membacakan hasil dari menulis pantun didepan kelas secara lisan</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>14. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>15. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan doa dan salam</li> </ol>	25 menit

### Model Pembelajaran Konvensional

<p style="text-align: center;"><b>Kelas Kontrol</b> <b>Kelas VII-2</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Waktu</b></p>
<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, membaca doa dan mengabsen peserta didik.</li> <li>2. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai pada kegiatan belajar mengajar pada saat itu.</li> <li>3. Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang materi yang akan dibahas.</li> </ol>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian pantun, ciri-ciri pantun, jenis-jenis pantun dan langkah-langkah menulis pantun yang baik dan benar</li> <li>5. Guru memperlihatkan contoh pantun</li> <li>6. Guru menugaskan peserta didik secara individu untuk menuliskan dua buah pantun yang baik dan benar.</li> </ol>	45 menit

<b>Kegiatan Penutup :</b> 5. Guru mengumpulkan lembar hasil siswa 6. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 7. Siswa dan guru merefleksi kesulitan menulis pantun.	25 menit
--	----------

## H. Aspek Penilaian

### Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Pantun

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Setiap bait terdiri dari empat baris	a. Tepat menentukan pantun satu bait empat baris b. Kurang tepat menentukan pantun satu bait empat baris (kurang dari empat baris) c. Tidak tepat menentukan pantun satu bait empat baris (lebih dari empat baris)	3 2 1
2.	Tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata	a. Tepat menuliskan pantun tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata b. Kurang tepat menuliskan pantun tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata c. Tidak tepat menuliskan pantun tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata	3 2 1
3.	Baris pertama dan kedua merupakan sampiran	a. Tepat menuliskan pantun baris pertama dan kedua berbentuk sampiran b. Kurang tepat menuliskan pantun baris pertama dan kedua berbentuk sampiran c. Tidak tepat menuliskan pantun baris pertama dan kedua berbentuk sampiran	3 2 1
4.	Baris ketiga dan keempat merupakan isi	a. Tepat menuliskan pantun baris ketiga dan keempat berbentuk isi b. Kurang tepat menuliskan pantun baris ketiga dan keempat berbentuk isi c. Tidak tepat menuliskan pantun baris ketiga dan keempat berbentuk isi	3 2 1

5.	Bersajak a-b-a-b	a. Tepat menuliskan pantun bersajak a-b-a-b	3
		b. Kurang tepat menuliskan pantun bersajak a-b-a-b	2
		c. Tidak tepat menuliskan pantun bersajak a-b-a-b	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Medan, Januari 2020

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**Ki Edi Suherman, S.Pd**

Guru Mata Pelajaran



**Ki Tarno, S.Pd**

**LAMPIRAN 3****Instrumen Kemampuan Menulis Pantun pada Kelas Eksperimen**

Langkah kerja :

1. Tuliskan nama dan nomor kelompok pada lembar jawaban.
2. Pahami sistematika menulis pantun.

Soal :

1. Tuliskan dua buah pantun bersama kelompok anda!



**LAMPIRAN 4****Instrumen Kemampuan Menulis Pantun pada Kelas Kontrol**

Langkah kerja :

1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban.
2. Pahami sistematika menulis pantun.

Soal :

1. Tuliskan dua buah pantun!

**LAMPIRAN 5****Daftar Absensi Siswa SMP Taman Siswa Medan Kelas VII – 1**

No	Nama Siswa	L/P
1	Abi Riyandi	L
2	Aditya Wahyudi P. Srg	L
3	Aldo Syahputra	L
4	Alya Dwi Ananda	P
5	Bayu Deniza Hrp	L
6	Calvin Arifin	L
7	Cahaya	P
8	Danuarda Efendi	L
9	Dava Al-Habib	L
10	Dea Ananda	P
11	Fadhilla Triatmaja	P
12	Faiz Ahmad Al-Yuda	L
13	Fikri Ramadhan	L
14	M. Fakhri Muzhaffar	L
15	Puspita Sumadiyah	P
16	Refy Tri Pahlevi	L
17	Reivan Chaesar	L
18	Rysky Putra Ananda	L
19	Safa Syahrana	P
20	Safira Ananda	P
21	Sila Hairani	P
22	Sri Fadillah	P
23	Suci Zulaikha	P
24	Vladimar Zebua	L
25	Vina Kesuma	P

Mengetahui

Kepala Sekolah


**Ki Edi Suherman, S.Pd**

Medan, Januari 2020

Guru Mata Pelajaran


**Ki Tarno, S.Pd**

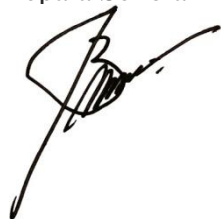
## LAMPIRAN 6

## Daftar Absensi Siswa SMP Taman Siswa Medan Kelas VII – 2

No	Nama Siswa	L/P
1	Adriano Selanov	L
2	Angga Ramadhan	L
3	Al Rasyid Perkasa	L
4	Aura Cahya Delima	P
5	Aurel Adila Pratiwi	P
6	Beby Nayla Sayina	P
7	Bayu Adriansyah	L
8	Dicky Ramadasari	L
9	Irma Fitriani	P
10	Milwan	L
11	M. Hafiz	L
12	M. Arif	L
13	M. Khairul	L
14	M. Nabil	L
15	M. Naufal	L
16	M. Rehan	L
17	Mulia Heriandi	P
18	Nabila Syariah	P
19	Nadya Salsabila	P
20	Novita Aulia	P
21	Olifia Monika	P
22	Riandi Said	L
23	Ridho Nugraha	L
24	Tia Kartika	P
25	Yoga Aditia	L

Mengetahui

Kepala Sekolah


**Ki Edi Suherman, S.Pd**

Medan, Januari 2020

Guru Mata Pelajaran


**Ki Tarno, S.Pd**

## LAMPIRAN 7

## LEMBAR KERJA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No. 18 Feb 2020  
Date: Selasa


Nama : Sila Harani  
 Kelas : U11-1

Pantun 1 ♥ Pantun nasihat ♥  
 Pergi melaut membawa jala,  
 Jala ditebar sambil mengingat ; ♥  
 Mesti hidup banyak kendala,  
 ♥ Haruslah kita selalu semangat.

Pantun 2 ♥ Pantun nasihat ♥  
 Baik bergebas baik tidak,  
 Bui-bui bertali benang ; ♥  
 ♥ Baik berbalas baik tidak,  
 Asal budi sama dikenang.

♥ ♥

1. SETIAP BAIT TERDIRI DARI 4 BARIS = 3  
 2. TIAP BARIS TERDIRI DARI 8-12 SULO LATA = 3  
 3. BARIS PERTAMA MERUPAKAN IAMPITAN <sup>dan</sup> kedua sampian = 3  
 4. BARIS KETIGA dan ke 4 merupakan isi = 3  
 5. BERSAJAT. A-B-A-B = 3 +

$$\frac{15 \times 100}{15} = 100$$


Nama: Puspita Sumadiyah  
Kls: VII-1

Pantun I

Adakah jerami di pohon keranga  
Adakah kama di langkai deulma  
Bolehkah kami mohon bertanya  
Siapakah nama adinda bertima?

Terimakasih

Pantun II

Air surut memungut boyam,  
Sayur di'isi ke dalam kantung;  
Jangan di'ikut tablat ayam  
Bertegur sebiji r'uh sekampung.

1. Setiap Baris Terdiri Dari 4 Baris : 3
2. Tiap Baris Terdiri Dari 8 Sampai 12 suku kata : 3
3. Baris Pertama dan kedua merupakan sampiran : 2
4. Baris ketiga dan keempat merupakan isi : 2
5. Bersajak ABAB : 3

13

$$\frac{13 \times 100}{15}$$

86,66



18-02-2020

Selasa

♥ Nama: Sri Fadila ♥  
 ♥ KLS: VII' ♥  
 Pelajaran: B. Indonesia ♥

Pantun 1

♥ Pantun Nasihat ♥

Air Surut memungut bayam,  
 Sayur diisi ke dalam kantong;  
 Jangan diikut tabiat ayam,  
 Bertelur sebiji rih sekamang.

Pantun 2

♥ Pantun Nasihat ♥

Enak rasanya bubur yang hangat,  
 Enak dimakan bersama kerupuk;  
 Hidup memang harus semangat,  
 Janganlah mudah kita terpuruk.

♥ Sekian Dan Terima Kasih ♥

Dari: Saya Sri Fadila

😊 😍 😞 😟

1. Setiap bait terdiri dari 4 baris : 3
2. Tiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata : 3
3. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran : 3
4. Baris ketiga dan keempat merupakan isi : 2
5. Bersajak ABAB : 2

$$\frac{13 \times 100}{15} = 86,66$$

13

## LAMPIRAN 8

## LEMBAR KERJA SISWA KELAS KONTROL

No.  
Date.

Nama : Nadya Salsabila  
Novita Aulia  
Kelas : VII<sup>2</sup>

Pantun

- Anak hik anak Ayam  
Dapat binik cantik  
Tak fidur malam
- Pergi Ke Pasar membeli tomat  
ternyata tomatnya berulat  
Wahai teman-temanku yg cerbor mat  
jawablah salamku dengan semangat

1. SETIAP BAIT TERDIRI DARI 4 BAPIS	= 1
2. TIAP BAIT TERDIRI DARI 8-12 SUKU KATA	= 2
3. BAPIS PERTAMA & KEDUA MERUPAKAN SAMPIRAN	= 2
4. BAPIS KETIGA & KEEMPAT MERUPAKAN ISI	= 2
5. BERSAJA ABA B	= $\frac{1}{8}$

$$\frac{8 \times 100}{15} = 53,33$$

Nama : Bayu Ardiansyah

Date : \_\_\_\_\_

Pantun

Lkan hiu  
Gedek -gedek  
I Love you dek

Uak - uak ~~pa~~ main  
catur ngatur

Uak - uak saket  
lambong & Gat  
nyambong

1. Setiap Baris Terdiri Dari 4 Baris : 2
2. Tiap Baris Dari 8-12 suku kata : 1
3. Baris Pertama & Kedua merupakan sampiran : 1
4. Baris Ketiga & Keempat merupakan isi : 2
5. Bersajak ABAB : 2

8

$$\frac{8 \times 100}{15} = 53,33$$

15



Nama: Yoga Aditia

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Wak? Sakit lambung : Gak nyambung

Wak? Makan salak : Palak awak

Jambu merah diinding

Jangan marah just-kidding.

- |   |   |       |
|---|---|-------|
| 1. Setiap Baris Terdiri Dari 4 Baris        | : | 1     |
| 2. Tiap Baris Terdiri Dari 8 - 12 suku kata | : | 2     |
| 3. Baris Pertama & Kedua merupakan sampiran | : | 2     |
| 4. Baris Ketiga & Keempat merupakan isi     | : | 2     |
| 5. Bersajak ABAB                            | : | 2     |
|   |   | <hr/> |
|   |   | 9     |

$$\frac{9 \cdot 100}{15} = 60$$

## LAMPIRAN 9

**REKAPITULASI NILAI KETERAMPILAN MENULIS PANTUN PADA  
KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama Siswa	Skor
1	Abi Riyandi	86,66
2	Aditya Wahyudi P. Srg	93,33
3	Aldo Syahputra	86,66
4	Alya Dwi Ananda	80
5	Bayu Deniza Hrp	86,66
6	Calvin Arifin	86,66
7	Cahaya	86,66
8	Danuarda Efendi	93,33
9	Dava Al-Habib	86,66
10	Dea Ananda	86,66
11	Fadhilla Triatmaja	93,33
12	Faiz Ahmad Al-Yuda	80
13	Fikri Ramadhan	86,66
14	M. Fakhri Muzhaffar	80
15	Puspita Sumadiyah	86,66
16	Refy Tri Pahlevi	86,66
17	Reivan Chaesar	80
18	Rysky Putra Ananda	86,66
19	Safa Syahrana	86,66
20	Safira Ananda	86,66
21	Sila Hairani	100
22	Sri Fadillah	86,66
23	Suci Zulaikha	100
24	Vladimar Zebua	86,66
25	Vina Kesuma	86,66
<b>Jumlah</b>		<b>2.186,55</b>

## LAMPIRAN 10

**REKAPITULASI NILAI KETERAMPILAN MENULIS PANTUN PADA  
KELAS KONTROL**

No	Nama Siswa	Skor
1	Adriano Selanov	53,33
2	Angga Ramadhan	66,66
3	Al Rasyid Perkasa	53,33
4	Aura Cahya Delima	60
5	Aurel Adila Pratiwi	53,33
6	Beby Nayla Sayina	66,66
7	Bayu Adriansyah	53,33
8	Dicky Ramadasari	66,66
9	Irma Fitriani	53,33
10	Milwan	60
11	M. Hafiz	60
12	M. Arif	66,66
13	M. Khairul	73,33
14	M. Nabil	53,33
15	M. Naufal	66,66
16	M. Rehan	53,33
17	Mulia Heriandi	53,33
18	Nabila Syariah	60
19	Nadya Salsabila	53,33
20	Novita Aulia	53,33
21	Olifia Monika	60
22	Riandi Said	53,33
23	Ridho Nugraha	60
24	Tia Kartika	53,33
25	Yoga Aditia	60
<b>Jumlah</b>		<b>1.466,59</b>

**LAMPIRAN 11****DOKUMENTASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KELAS EKSPERIMEN**

**Gambar 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran**



**Gambar 2. Siswa bersama pasangannya berdiskusi membuat pantun**





**Gambar 3. Siswa bersama pasangannya membacakan hasil pantun**

**LAMPIRAN 12****DOKUMENTASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN  
CERAMAH PADA KELAS KONTROL**

**Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran**



**Gambar 2. Siswa menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru**





**Gambar 3. Siswa mengerjakan tugas menulis pantun perindividu**



**Gambar 4. Guru melihat hasil belajar siswa**

## LAMPIRAN 13

## DAFTAR TABEL UJI LILIEFORS

**Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors**

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung, Tarsito, 1989.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1


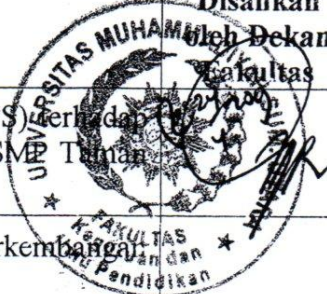
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Chynta Br Karo-Karo  
NPM : 1502040110  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK = 3,61

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 12-15 Tahun	
	Pengaruh Teknik <i>Brainstorm Sheet</i> terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Maret 2019  
Hormat Pemohon,



**Chynta Br Karo-Karo**

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :-
- Untuk Dekan/Fakultas
  - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Chynta Br Karo-Karo  
NPM : 1502040110  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

*4 Mei 23/4-2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2019  
Hormat Pemohon,

**Chynta Br Karo-Karo**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2127 /II.3/UMSU-02/F/2019  
 Lamp : ---  
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **CHYNTA Br KARO-KARO**  
 N P M : 1502040110  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019**

Pembimbing : **Mutia Pebriyana, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 April 2020**

Medan, 21 Sa'ban 1440 H  
 25 April 2019 M









Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Chynta Br Karo-Karo  
 NPM : 1502040110  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 Agustus 2019	Urutan temuan masalah yang ditanda- di sebetulnya masalah pada latar belakang masalah	
23 Agustus 2019	Identifikasi masalah belum sesuai dgn temuan masalah - tujuan penelitian belum menjawab rumusan masalah	
20 September 2019	Teknik pengambilan sampel belum sesuai dan jumlah sampel	
18 Oktober 2019	Penulisan kutipan dan daftar pustaka belum benar - Kutipan dari jurnal wajib dituliskan	
8 November 2019	Perbaiki penulisan daftar pustaka	
13 November 2019	Acc proposal	

Medan, 13 November 2019

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Mutia Febriyana, M.Pd.



## SURAT PERMOHONAN

Medan, November 2019

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Chynta Br Karo-Karo  
NPM : 1502040110  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



Chynta Br Karo-Karo





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Chynta Br Karo-Karo  
NPM : 1502040110  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 10 bulan Januari, tahun 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Januari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

  
Mutia Febriyana, M.Pd

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Chynta Br Karo-Karo  
NPM : 1502040110  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 10, bulan Januari, tahun 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Januari 2020

Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Chynta Br Karo-Karo  
NPM : 1502040110  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Januari 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**Chynta Br Karo-Karo**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN<sup>98</sup>  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 170 /II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 10 Jumadil Akhir 1441 H  
05 Februari 2020 M

**Kepada Yth,**  
**Kepala SMP Tamansiswa Medan,**  
**di-**  
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Tamansiswa Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **CHYNIA Br KARO KARO**  
N P M : 1502040110  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



\*\* Pertiinggal \*\*



YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA  
BERPUSAT DI YOGYAKARTA  
PERGURUAN TAMANSISWA CABANG MEDAN

99

Menyelenggarakan :

Bagian Taman Indria (TK), Bagian Taman Muda (SD), Bagian Taman Dewasa (SMP) Bagian Taman Madya (SMA), Bagian Taman Karya Madya (SMK)

Alamat : Jl. Bakaran Batu No 18 Medan – 20214 Telepon (061) 7320536 – 7346209 – 7346241- 7324884  
– 7358569 - 7350609 Website : tamansiswamedan.sch.id Email:

[tamansiswamdn1929@yahoo.com](mailto:tamansiswamdn1929@yahoo.com)

Facebook : Perguruan Tamansiswa Medan Fax : 061-7350609

Bank : Mandiri KCP Medan Krakatau. No Rek : 70473778308

Nomor : 420/1165/TD/E/02/2020

Medan, 20 Februari 2020

Lamp : -----

Hal : **SURAT KETERANGAN.-**

Kepada Yang Terhormat :

Sdr. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Pendidikan Bahasa Indonesia

di –

Medan

Salam dan Bahagia,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Swasta Tamansiswa Medan dengan ini menerangkan :

Nama : **CHYN TA Br KARO KARO**  
Nomor Pokok : 1502040110  
Jurusan : Bahasa Indonesia  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian/Riset di SMP Swasta Tamansiswa Medan pada tanggal 18 dan 20 Februari 2020 dengan judul :

*“Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”*

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dimaklumi dan dapat dipergunakan seperlunya.

Salam Kekeluargaan  
Kepala SMP Swasta Tamansiswa Medan  
  
**KLEDISUHERMAN, S.Pd**  
4641  






MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANG  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

100

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 6029.../KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Chynta Br Karo-karo  
NPM : 1502040110  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Zulhijjah 1441 H  
29 Juli 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **1. Data Pribadi**

Nama : Chynta Br Karo-karo  
NPM : 1502040110  
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 03 Juli 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 1 (Pertama)  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Lingk. Bangunan Labuhan Batu  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

### **2. Data Orang Tua**

Ayah : Kalbar Karo-karo  
Ibu : Nelfi Susanti  
Alamat : Lingk. Bangunan Labuhan Batu

### **3. Jenjang Pendidikan**

SD NEGERI 112135 RANTAU UTARA tamat pada tahun 2009

SMP NEGERI 3 RANTAU UTARA tamat pada tahun 2012

SMA NEGERI 1 RANTAU SELATAN tamat pada tahun 2015

Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara